



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

4573//PMI-D/SD-S1/2022

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PARIWISATA
DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh G
elar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

RINA FITRIANI
NIM. 11740124341

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: ***"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PARIWISATA DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR"***
yang ditulis oleh :

Nama : Rina Fitriani
Nim : 11740124341
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Kamis / 16 Desember 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Desember 2021



Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP : 19811118200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda, M.Ag
NIP : 19630361991021001

Penguji III

Dr. Yiti Antin, S.Sos, M.Si
NIP : 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP : 197411132005012005

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP : 19700914 201411 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Rabu 17 November 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di _

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan member petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi Rina Fitriani : 11740124341 dengan judul **"Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130311014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap peneulis skripsi saudara:

Nama : Rina Fitriani

Nim : 11740124341

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST. M.Pd
NIK. 130311014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 197003011999032002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Fitriani

Nim : 11740124341

Tempat/Tgl.Lahir : Batu Bersurat, 19 Desember 1998

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi :Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karna itu disertai skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



[Handwritten signature of Rina Fitriani]

Rina Fitriani

NIM. 11740124341



ABSTRAK

- : **Rina Fitriani**
- : Pengembangan Masyarakat Islam
- : **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar**

Desa Koto Masjid memiliki tiga objek wisata berskala local desa. Namun masyarakat tempatan kurang memiliki inisiatif dan pengetahuan untuk pengembangan objek wisata kedepan. Padahal, jika objek wisata ini terkelola dengan baik akan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Proses pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata di Desa Koto Mesjid. Desain metode penelitian dalam riset ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap informan kunci yang terdiri dari Kepala Desa dan Tim pelaksana, sedangkan informan pendukung terdiri dari anggota Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD). Adapun teknik analisa datanya dengan melakukan reduksi data, penyajian data. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa pada tahap penyadaran dalam pemberdayaan masyarakat mengikutsertakan seluruh masyarakat tanpa mendiskriminasikan golongan atau kelompok tertentu dengan mengkapasitasi pemenuhan sarana dan prasarana, penyuluhan dan sosialisasi yang diadakan secara berkala, membentuk tim-tim masyarakat yang dibagi sesuai dengan kemampuan dari setiap anggotanya, realisasi kinerja dalam bentuk gotong royong guna meningkatkan produktivitas masyarakat, namun pada tahap pengkapasitan masyarakat belum dikapasitasi dengan baik disebabkan oleh pihak desa tidak mampu memenuhi kegiatan pelatihan dari dalam. Tahap pendayaan meimplementasikan partisipasi, motivasi, kegiatan manajerial yang mandiri, serta pengevaluasian kegiatan guna melihat keberdayaan masyarakat dalam pengelolaan.

- : ***Pemberdayaan, masyarakat, Pariwisata***

Nama

Program Studi

Judul

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

Hasil

Penelitian

1. Diambil dari bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata kunci



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: **Rina Fitriani**

: **Islamic Community Development**

: **Tourism-Based Community Empowerment in Koto Mesjid Village XIII Koto Kampar District**

Koto Masjid village has three local village-scale tourist attractions. However, the local community lacks the initiative and knowledge for the development of tourism objects in the future. In fact, if this tourist attraction is managed properly, it will have a positive impact on the community's economy. This research aims to find out how the tourism-based community empowerment process in Koto Mesjid Village is. The research method design in this research uses a descriptive qualitative approach that describes systematically, factually, and accurately the phenomena raised in this study. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Interviews were conducted with key informants consisting of the Village Head and the Implementing Team, while the supporting informants consisted of members of the Village Community Empowerment (PMD). The data analysis technique is to perform data reduction, data presentation. The findings in this research show that at the awareness stage in community empowerment, the whole community is involved without discriminating against certain groups or groups by capacitating the fulfillment of facilities and infrastructure, counseling, and socialization which are held regularly, forming community teams that are divided according to the abilities of each member, the realization of performance in the form of cooperation to increase community productivity, but at the stage of community capacity, the community has not been properly capacitated due to the village being unable to fulfill training activities from within. The empowerment stage implements participation, motivation, independent managerial activities, as well as evaluating activities to see community empowerment in managing

: **Empowerment, community, Tourism**

Key word



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamm'ualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Puji Syukur saya hadiahkan kepada Allah subhanahuwata'ala, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PARIWISATA DI DESA KOTO MESJID, KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR, KABUPATEN KAMPAR.”** Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Kepada ayah tercinta H.Suhaimi (Alm) dan ibunda terkasih Hj. Amniati, Saudara pertama Rika Gusyanti dan saudara kedua Hendri Doni, serta seluruh keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kalian semua, karena telah berjuang serta memotivasi saya baik secara moril maupun materil dan mendoakan penulis, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M. Ag, Wakil Dekan I. Dr. Masduki M, Ag. Wakil Dekan II. Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III. Dr. H. Arwan, M.Ag.
4. Dr. Titi Antin, M.Si Ketua Program Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, nasehat, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagi pengalaman dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi kepada penulis.
9. Seluruh staff kantor Desa Koto Mesjid yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Kepada Anggota Pemberdayaan Masyarakat berbasis Pariwisata yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan, yang telah senantiasa membantu dan memperlancar penyusunan skripsi ini.
12. Dan yang terakhir, terimakasih kepada sahabat Jevi fkrillah S.Pi dan Faradillah Santi senantiasa selalu memberikan semangat dan juga motivasi, selama penulisan skripsi ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan mamfaat bagi pembacanya. *Aamiin Yarobbal'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarrakatuh

Pekanbaru, Desember 2021

Penulis

RINA FITRIANI
NIM. 11740124341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Konsep Operasional	18
2.4 Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Sumber Data Penelitian	22
3.4 Informan Penelitian.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Validasi Data	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Profil Desa Koto Mesjid.....	26
4.2 Gambaran Umum Pariwisata di Desa Koto Mesjid ...	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Hasil Penelitian.....	35
5.2 Pembahasan.....	51

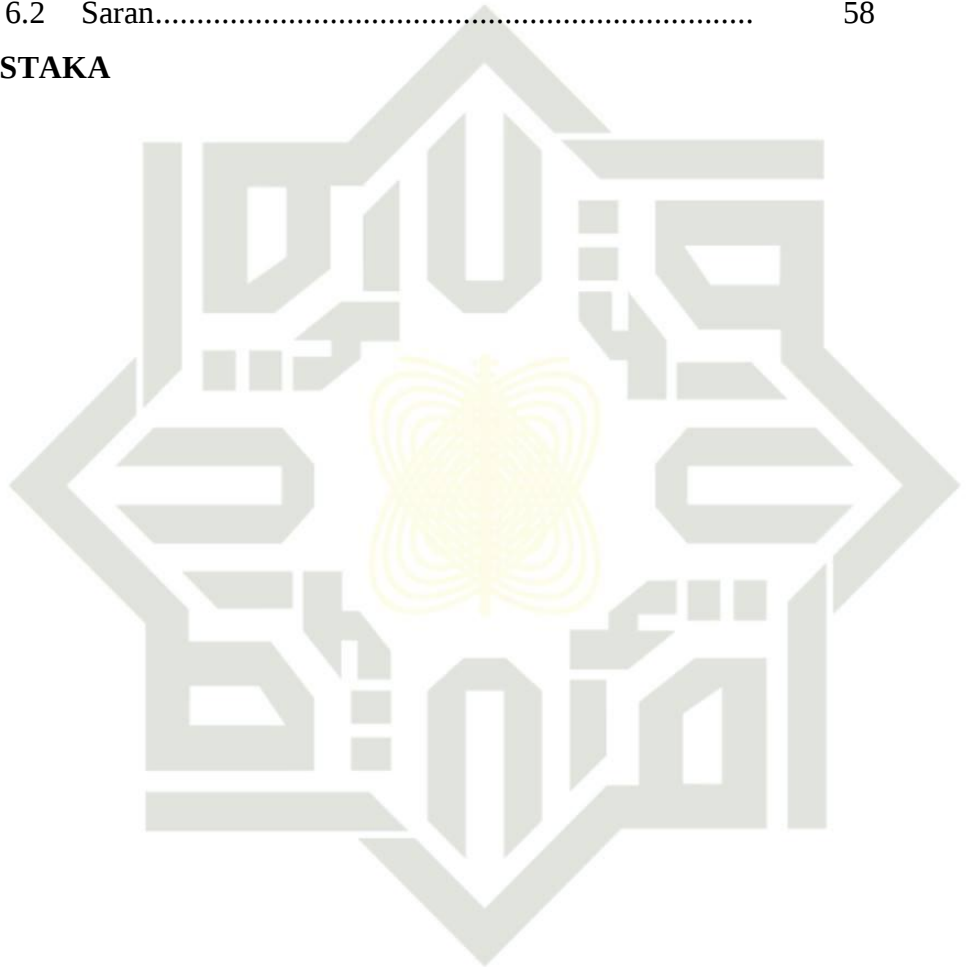
BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	57
6.2 Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan	23
Tabel 4.1	Jumlah dusun Desa Koto Mesjid.....	27
Tabel 4.2	Luas Lahan Desa Koto Mesjid.....	27
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.4	Sarana Pendidikan	28
Tabel 4.5	Agama yang Dianut di Desa Koto Mesjid.....	28
Tabel 4.6	Pemenuhan Air Bersih Desa Koto Mesjid.....	29
Tabel 4. 7	Sarana Ibadah di Desa Koto Mesjid.....	29
Tabel 4.8	Jumlah Perikanan di Desa Koto Mesjid	29
Tabel 4.9	Lahan Pertanian di Desa Koto Mesjid.....	30
Tabel 4.9	Jumlah Peternakan di Desa Koto Mesjid.....	30
Tabel 4.10	Mata Pencarian di Desa Koto Mesjid.....	30
Tabel 5.1	Objek Wisata di Desa Koto Mesjid.....	31
Tabel 5.2	Surat Keputusan Pengukuhan Tim Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa (Sadar Lingkungan).....	32
Tabel 5.1	Informan	36

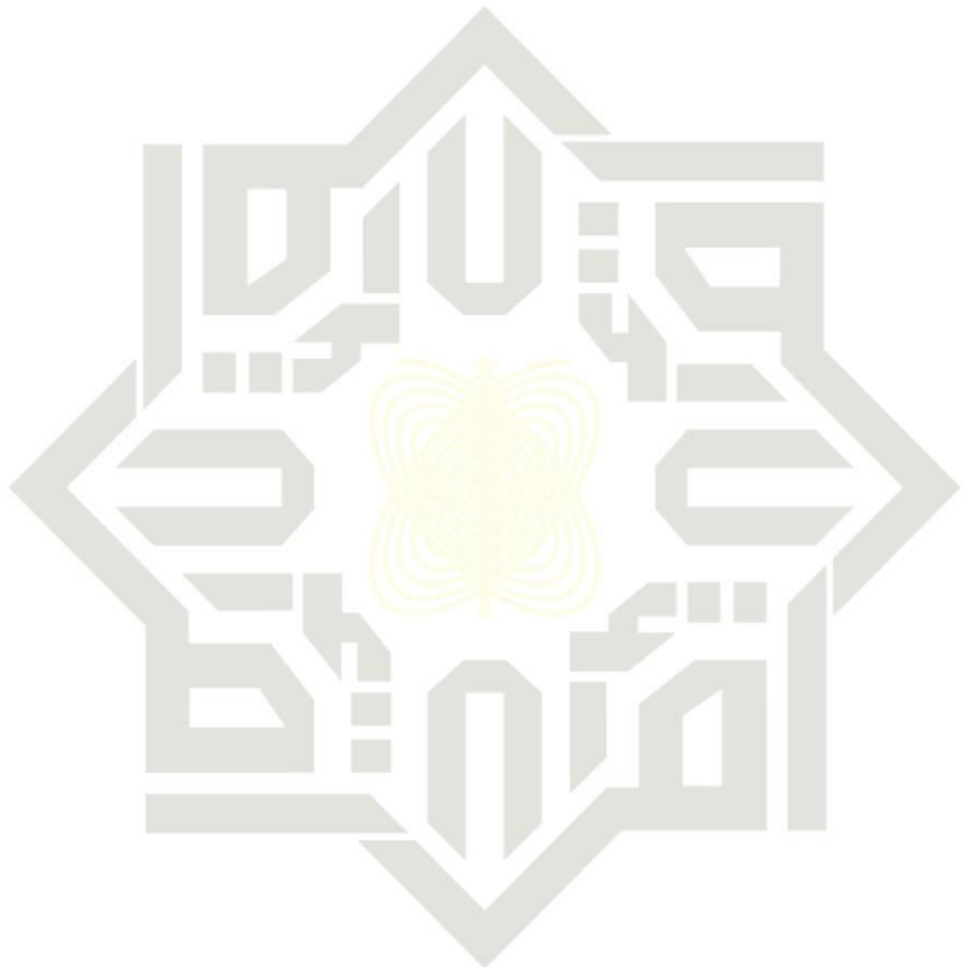


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	20
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Koto Mesjid.....	34



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1

Latar Belakang

Pemberdayaan adalah upaya pemberian sumber daya yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat agar dapat mencapai kemandirian dimasa depan. Dengan memberdayakan masyarakat diharapkan dapat membantu mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran serta melibatkan masyarakat dalam bidang pembangunan. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama bercampur dengan sistem yang hidup bersama.¹

Masyarakat yang mampu melihat adanya peluang untuk berkembang adalah masyarakat yang mampu bertahan dan memiliki inisiatif untuk lebih maju termasuk dalam urusan memberdayakan dan mengembangkan hal kecil disekitarnya. Pemberdayaan sendiri adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungan agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya termasuk dalam sumber daya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas dan sosial. Pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh yang kuat dalam bidang perkembangan ekonomi masyarakat sekitar, menjadikan masyarakat yang kuat, modern dan memiliki daya saing yang tinggi dalam mekanismenya yaitu pasar yang benar. Definisi tersebut menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok masyarakat lemah dalam masyarakat. Proses pemberdayaan sumber daya manusia melalui pariwisata dengan upaya-upaya agar masyarakat bisa lebih meningkatkan ekonominya. Salah satu cara memberdayakan masyarakat adalah melalui sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting dalam memberdayakan masyarakat. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya

¹ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebito, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta 2012) hlm:27.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan sektor pariwisata disuatu sisi dapat memberdayakan masyarakat dan memberikan keuntungan ekonomis yang cukup tinggi, keuntungan ekonomis tinggi ini berpengaruh pada pendapatan negara secara umum dan kesejahteraan masyarakat sekitar secara khusus. Kehadiran wisatawan dapat diartikan sebagai kehadiran rezeki dan dapat memberdayakan bagi sejumlah orang mulai dari pemandu wisata, tukang parkir sampai dengan pedagang. Dengan demikian, sektor wisata bukan sekedar memberikan keuntungan bagi pelaku-pelaku dibidang pariwisata melainkan juga memberikan keuntungan sektor-sektor lain diluar pariwisata.

Didalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong kesempatan berusaha dan memperoleh mamfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Pengembangan pariwisata yang optimal akan mampu memberdayakan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, objek wisata harus dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik dan terencana akan berdampak positif bagi ekonomi masyarakat dengan melihat keuntungan yang ada pengembangan objek wisata sudah sepatutnya setiap daerah yang ada di Indonesia berlomba-lomba untuk mengembangkan wisata daerahnya masing-masing.

Provinsi Riau merupakan salah satu Provinsi yang kaya akan tambang minyak bumi, dan surga perikanan, Provinsi Riau juga memiliki tempat wisata alam, budaya dan kearifan lokalnya dan aksi sejarah yang menarik untuk dijadikan destinasi liburan akhir pekan dan libur nasional. Dibeberapa Kabupaten atau Kota yang ada Provinsi Riau kita dapat menemukan pariwisata yang menjadi ciri khas dari daerah tersebut dan salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah wisata-wisata yang terletak di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII koto Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Koto Mesjid merupakan salah satu desa yang terdampak oleh pembangunan Waduk PLTA Koto Panjang, desa ini merupakan salah satu desa binaan untuk penghasil tambak ikan patin di Riau. Selain dikenal dengan kampung patin, Desa Koto Mesjid juga memiliki daya tarik alamnya sendiri yaitu wisata pemandangan alam Danau PLTA Koto Panjang baik dilihat dari atas maupun disekitaran danau itu sendiri. Beberapa objek wisata yang ada di Desa Koto Mesjid seperti wisata cubodak Hil, wisata sungai gagak, wisata puncak kompe yang terkenal dengan pemandangan hutan dan pulau kecil sekitar danau yang sekilas serupa dengan Raja Ampat yang berada di Papua Barat dan masih banyak lagi wisata alam yang indah ada di desa koto mesjid. Wisata yang ada pun merupakan objek wisata yang menyajikan destinasi pemandangan keindahan alam danau PLTA Koto Panjang, Selain hanya menyajikan pemandangan alam dan hutan disekitar, objek-objek wisata yang ada juga memiliki destinasi lain seperti taman kecil, wisata jalan-jalan di danau menggunakan perahu motor yang sudah disediakan dan juga menyediakan gazebo yang berada disekitaran areal wisata untuk pengunjung bisa menikmati keindahan alam, selain itu ada jasa fotografer, souvenir khas XIII Koto Kampar dan oleh-oleh khas XIII Koto Kampar. Hal tersebut membuat masyarakat sekitar dapat membuka usaha kecil diluar objek wisata nya terlebih lagi pada saat libur sekolah, hari raya Idul Fitri, tahun baru dan hari libur lainnya. banyaknya pengunjung yang datang akan memberdayakan masyarakat, khususnya masyarakat Desa Koto Mesjid².

Beberapa objek wisata alam yang bermunculan memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Koto Mesjid, belum lagi tidak adanya inisiatif dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara pengembangan untuk mempertahankan wisata yang ada hingga membuat berkurangnya peminat pengunjung. ketidak mampuan masyarakat pemilik lahan dan pekerja dalam upaya pengembangan serta pengelolaan menjadikan wisata yang ada di Desa Koto Mesjid tidak dapat memengaruhi peminat pengunjung untuk kembali datang. Oleh sebab itu, peran serta pemerintah daerah sangatlah penting untuk melakukan

² Wawancara dengan Bapak Arjunalis selaku Kepala Desa pada tanggal 14 September

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan terhadap masyarakat di Desa Koto Mesjid melalui pariwisata agar masyarakat tidak bingung untuk tetap mempertahankan dan menjaga eksistensi wisata yang ada di desa mereka. Pemerintah terkait yang dimaksudkan adalah Tim pelaksana kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata yang dibentuk oleh pemerintah desa Koto Mesjid yang menjadi mentor dan fasilitator untuk memberdayakan masyarakat agar menjadi lebih berinovasi dan berinisiatif dalam mengikat peminat wisatawan dan mengembangkan kembali objek-objek wisata di Desa Koto Mesjid.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan batasan pada masing masing istilah yang berkaitan dengan Skripsi ini. Adapun penegasan istilah diantara lain sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pemberdayaan adalah proses, cara atau perbuatan memberdayakan (kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak)³. Sedangkan menurut Zubaeda, pemberdayaan adalah pemberian sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan masyarakat itu sendiri dan berpartisipasi dalam memengaruhi kehidupan masyarakat⁴.

Pemberdayaan adalah proses pembangunan SDM atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreativitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Sedangkan pemberdayaan menurut para ahli yaitu:

³ Ebta Setiawan, "Kamus Besar Indonesia (KBBI) online", <http://kbbi.web.id/daya.html>. diakses pada tanggal 05 November 2017, pukul 08,43 WIB.

⁴ Zubaeda, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sumodiningrat, pemberdayaan adalah upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.
- b. Chambers, pemberdayaan adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.
- c. Widya, pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat menjadi masyarakat berdaya yang mampu memanfaatkan potensi yang mereka miliki yang bertujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat⁵

2. Berbasis Pariwisata

Pariwisata berbasis masyarakat sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigma baru pembangunan yakni pembangunan yang berkelanjutan. Pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat, guna mengimbangi peran pelaku usaha pariwisata skala besar. Pariwisata berbasis masyarakat tidak berarti merupakan upaya kecil dan lokal semata, tetapi perlu diletakkan dalam konteks kerja sama masyarakat secara global⁶.

Dari beberapa ulasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata berbasis masyarakat adalah pariwisata dimana masyarakat atau warga setempat memainkan peranan penting dan utama dalam pengambilan keputusan mempengaruhi dan memberi mamfaat terhadap kehidupan dan lingkungan mereka.

Dalam konsep pariwisata berbasis masyarakat terkandung didalamnya adalah konsep pemberdayaan masyarakat, upaya pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya selalu dihubungkan dengan

⁵ Muhammad Soim, Achmad Gozali Asyafi'I, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Islam*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), hlm 188-189.

⁶ Sastryuda , "Konsep Pengembangan agrowisata" http://file.upi.edu/gumelar_s.go.id (15 April 2015)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karateristik sasaran sebagai suatu komunitas yang mempunyai ciri, latar belakang, dan pemberdayaan masyarakat, yang terpenting adalah dimulai dengan bagaimana cara menciptakan kondisi suasana, atau iklim memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang..

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud untuk berusaha atau untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan reaksi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa orang yang melakukan perjalanan akan memerlukan berbagai barang dan jasa sejak mereka pergi dari tempat asalnya sampai ditempat tujuan dan kembali lagi ketempat asalnya.⁷

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan diatas, penulis dapat menemukan permasalahan yaitu: Bagaimana Proses Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Koto Mesjid?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui Bagaimana Proses Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Intutional. Sebagai salah atu syarat mencapai gelar Serjana Sosial d jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Kegunaan Praktisidapat memperkaya khasanah keilmuan memberdayakan masyarakat.

⁷ Samhis Setiawan, *Pariwisata*, diakses pada 3 Desember 2020 <https://WWW.Gurupendidikan.co.id/pariwisata>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat terjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.

Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan mamfaat penelitian sistematika penulis.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, waktu, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

- a) Lokasi Penelitian
- b) Waktu Penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1

Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan judul diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Dian Rizky Irvan Darmawan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam meneliti tentang “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa wisata Berbasis Ekowisata Sidoarjo Kabupaten Sleman”.⁸ metode yang digunakan adalah kualitatif. Dalam penelitian menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata berbasis ekowisata Sidoarjo kabupaten Sleman sudah cukup dilihat dari beberapa indikator menunjukkan adanya transformasi masyarakat dari yang semula hanya memiliki kemampuan terbatas menjadi memiliki wawasan, keterampilan, kecakapan, pengetahuan yang bertambah sehingga mampu menghasilkan produk-produk penunjang wisata yang dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Zulfikar mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam meneliti tentang “Pemberdayaan Masyarakat Disekitar Objek Wisata Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Wilayah Kabupaten Lampung Barat di Desa Kubu Perahu”. Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan objek wisata di Desa Kubu Perahu Kabupaten Lampung Barat.

⁸ Dian Rizky Irvan Darmawan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekowisata Sidoarjo Kabupaten Sleman*. Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).

⁹ Muhammad Zulfikar, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Disekitar Objek Wisata Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Wilayah Kabupaten Lampung Barat di Desa Kubu Perahu*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi yang ditulis oleh Denita Oktovia Sidabukke dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat Study pada Objek Wisata Bukit Pongan Di Desa Pasajeruk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu”¹⁰. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Community Based Tourisn (CBT). Untuk mengetahui dampak pengembangan objek wisata terhadap perekonomian masyarakat.

Skripsi yang ditulis oleh Abdur Rohim Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karang Mojo Kabupaten Gunung Kidul)”¹¹. Metode yang digunakan adalah Kualitatif. Fokus kajian penelitian ini adalah latar belakang terbentuknya desa wisata Goa Pindul dan dampak pengembangan desa wisata terhadap masyarakat, teori yang digunakan adalah teori dari Ife yang menyebutkan bahwa “Pemberdayaan ditujukan untuk meningkatkan kekuasaan dari kelompok masyarakat yang kurang beruntung.”

Skripsi yang ditulis oleh Zaenudin Amrulloh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Judul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata pada Dusun Tradisional Sasak Sade Lombok”¹² Metode yang digunakan adalah Kualitatif. Penelitian ini tentang potensi sebagai dusun wisata beserta hasil pemberdayaan masyarakat dusun Tradisional Sasak Sade. Teori yang digunakan adalah teori dari Hausler, “Keterlibatan masyarakat lokal dalam manajemen dan pengembangan pariwisata, pemerataan, akses ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat serta pemberdayaan politik atau masyarakat lokal.”

¹⁰ Denita Oktovia Sidabukke, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat Study Pada Objek Wisata Bukit Pongan di Desa Pasajeruk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*. Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2018).

¹¹ Abdur Rohim, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karang Mojo Kabupaten Gunung Kidul)*. Skripsi tidak diterbitkan. (Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2019).

¹² Zaenudin Amrulloh, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata pada dusun Tradisional Sasak Sade Lombok Skripsi tidak diterbitkan* (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Yogyakarta 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dari menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang terjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

a. Pengertian Pemberdayaan

¹³ Payne, Malcolm. *Modern sosial work thery*, edisi kedua (London: macmillan press ltd 1997), hlm. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai- nilai sosial.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya membangun kemampuan (*capacity building*) masyarakat dan memberdayakan sumber daya manusia yang ada melalui pengembangan kelembagaan, sarana dan prasarana serta pengembangan (pendamping, penyuluhan, dan pelayanan).¹⁴

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya atau kekuasaan (*Power*) kepada pihak yang lemah (*Powerless*), dan mengurangi kekuasaan (*Disempowered*) kepada pihak yang terlalu berkuasa (*Powerfull*) sehingga terjadi keseimbangan.¹⁵ Begitu pula menurut Rappaport yang dikutip oleh Anwas, pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas, diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.¹⁶

Sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspira, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja.

Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing serta mampu hidup mandiri. Menurut Parsons yang dikutip dalam buku Anwas,

¹⁴ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 79.

¹⁵ Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, hlm. 49

¹⁶ *Ibid* , hlm.43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk memengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.¹⁷ Selanjutnya menurut Ife dari nuku yang sama, pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian dalam untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.¹⁸

Pemberdayaan juga menekankan pada proses, bukan semata-mata hasil (output) dari proses tersebut. Oleh karena itu ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah seberapa besar partisipasi atau keberdayaan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat. Semakin banyak masyarakat terlibat dalam proses tersebut, berarti semakin berhasil kegiatan masyarakat tersebut. Dalam berbagai kesempatan pakar pemberdayaan, Prof. Hayono Suyono sering mengatakan bahwa “Pemberdayaan bukan membentuk supermen, tetapi dalam pemberdayaan perlu super tim”. Keberdayaan dalam konteks masyarakat merupakan kemampuan individu partisipasi secara fisik, mental, dan juga mamfaat yang diperoleh oleh individu yang bersangkutan.¹⁹

Meskipun pemberdayaan bukan semata-mata konsep ekonomi, tetapi sering ditunjuk untuk tujuan pengetasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Penuntasan kemiskinan tidak sekedar meningkatkan pendapatan, tetapi perlu dilakukan secara holistic yang menyangkut aspek kehidupan dasar manusia, seperti gizi dan kesehatan, ketersediaan lapangan serta aspek lainnya yang dapat meingkatkan kualitas kehidupan mayarakat. Pemberdayaan juga tidak dapat dilakukan secara persial. Pemberdayaan perlu dilakukan secara

¹⁷ *Ibid.* hlm.49.

¹⁸ *Ibid* . hlm. 50.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkeseimbangan melalui tahapan-tahapan sistematis dalam mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat kearah yang lebih baik.²⁰

Dalam konsep pemberdayaan, menurut Priyono dan Pranarka manusia adalah subjek dari dirinya sendiri. Proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat menjadi berdaya, mendorong dan memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menempuh pilihan hidupnya. Lebih lanjut bahwa pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.

Kata pemberdayaan juga merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan didalam:

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan hanya bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kemiskinan.
- 2) Mengemukakan sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- 3) Berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan mempengaruhi mereka.²¹

Pemberdayaan adalah suatu cara agar rakyat, Komunitas, dan Organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya. Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi didalam berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi hidupnya.

Pemberdayaan menekankan bahwa orang yang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi

²⁰ *ibid*, hlm.52.

²¹ Yasril Yazid, M. Soim, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persed, 2016), hlm.58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatiannya.²² Pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuatan kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan sedangkan sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.²³

Pemberdayaan masyarakat yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya berkaitan erat dengan *sustainable development* yang membutuhkan pra-syarat keberlanjutan kemandirian masyarakat secara ekonomi, ekologi dan sosial yang selalu dinamis.

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto, mengemukakan bahwa sebagai proses pemberdayaan mempunyai 3(tiga) tahapan yaitu:

- 1) Tahap pertama yaitu tahap penyadaran, target yang hendak diberdayakan diberi “ pencerahan” dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “sesuatu”.
- 2) Tahap selanjutnya adalah tahap pengkapasitas atau capacity building atau enabling yaitu memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
- 3) Tahap yang terakhir adalah pemberian daya yaitu melakukan pembinaan kepada masyarakat. Pada tahap ini target diberikan daya, kekuasaan, otoritas atau peluang.²⁴

²² Totok Mardikanto. M.S. Porwoko Soebioti, *Pembangunan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.67.

²³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2005), hlm.66.

²⁴ Totok Mardikanto.M.S. Porwoko Soebioti, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm,114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam luas pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki makna: mendorong atau memotivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.²⁵

Selo Soemardjan menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Menurut Jasmany, proses pemberdayaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan.
- 3) Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dan berkembang.²⁶

b. Tujuan Pemberdayaan

Adapun tujuan pemberdayaan meliputi:

- 1) Mendorong, memotivasi, meningkatkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki, dan menciptakan iklim atau suasana untuk berkembang.
- 2) Memperkuat daya, potensi yang dimiliki dengan langkah-langkah positif dalam perkembangannya.

Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang lemah dan tidak beruntung. Pemberdayaan masyarakat disebut sebagai tujuan, yakni pemberdayaan merujuk pada keadaan yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kehidupan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti: memiliki kepercayaan diri, mampu

²⁵ Ibid. hlm.167.

²⁶ Yasrir Yazid, M. Soim, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai. Maka dalam prosesnya diperlukan adanya partisipasi aktif terhadap masyarakat yang berdayakan. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan inisiatif, kreatifitas dan jiwa kemandirian dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kesejahteraan.

c. Tahap-tahap Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

- 1) *Enabling* yaitu menciptakan suasana yang iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya adalah setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan cara mendorong (*encourage*), memotivasi dan membangkitkan kesadaran (*awarenes*) akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- 2) *Empowering* yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata seperti penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi makin berdaya.
- 3) *Protecting* yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat menjadi subjek perkembangan. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurang berdayanya dalam menghadapi yang kuat. Melindungi dalam hal ini dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.²⁷

²⁷ Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), hlm.96-97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Strategi Pemberdayaan

Strategi adalah usaha-usaha penyeluruhan yang dirancang untuk menjamin agar terjadi perubahan-perubahan yang dapat diterima oleh partisipasi atau berbagai kalangan yang akan terlibat dan dilibatkan dalam proses perubahan.²⁸

2. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Kepariwisata adalah suatu sistem yang mengikut sertakan sebagai pihak dalam keterpaduan kaitan fungsional yang serasi yang mendorong berlangsungnya dinamika fenomena mobilitas manusia tua-muda, pria-wanita, ekonomi kuatlemah sebagai penduduk suatu tempat untuk melakukan perjalanan sementarawaktu secara sendiri atau kelompok. Kepariwisata identik dengan perjalanan menuju tempat wisata didalam atau diluar negeri dengan menggunakan alat transportasi darat, sungai, laut atau udara. Dengan tujuan hiburan dan juga untuk menikmati keindahan alam atau seni budaya dengan minat dan tujuan serta dukungan kemajuan ekonomi.²⁹

Pariwisata merupakan seluruh kegiatan, fasilitas dan pelayanan yang diakibatkan oleh adanya perpindahan perjalanan sementara dari seseorang ke luar dari tempat tinggalnya, serta tinggal dalam waktu singkat di tempat tujuan dari perjalanan, untuk tujuan bersenang-senang dan berlibur. Pariwisata sering didefinisikan sebagai suatu kegiatan perjalanan yang lebih banyak berkaitan dengan kegiatan-kegiatan santai dan untuk bersenang-senang. Pendapat lain juga mengatakan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Banyak lagi definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang pariwisata, yang masing-masing mempunyai penekanan khusus

²⁸ Edi Suharto, *Pekerja Sosial Di Dunia Industry Memperkuat Tanggung jawab sosial Perusahaan*. (Bandung : Rafika Aditama, 2007), hlm. 135.

²⁹ Muljadi A. J., *Kepariwisata Dan Perjalanan*, (Jakarta: Rajawali Press 2014), hlm.53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padabatasan-batasan yang dikemukakan. Beberapa ahli memberikan definisidan batasan yang “berbeda” tentang istilah pariwisata, yangpenekanannya dilaterbelakangi oleh bidang keahliannya masing-masing, yaitu penekanan pada aspek-aspek ekonomi, sosiologi,psikologi, seni-budaya, maupun aspek geografis.

Pengertian kepariwisataan menurut norval pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang menghubungkan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara, kota atau wilayah tertentu. Pariwisata menurut Hunjiker dan Krapt yang dikutip Muchef adalahsejumlah hubungan dan gejala yang dihasilkan dari tingginya orang-orang asing,asalkan tinggalnya mereka itu tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal sertausaha-usaha yang bersifat sementara atau permanen sebagai usaha mencari kerjapenuh³⁰

Undang-Undang RI No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, menyatakan bahwapariwisataadalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lainyang terkait di bidang tersebut.³¹Dalam rangka untuk pengembangan dan pembinaan kepariwisataan diIndonesia, pemerintah telah merumuskan batasan tentang wisatawan, bahwa“Wisatawan (tourist) adalah setiap orang yang bepergian daritempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmatiperjalanan dan kunjungannya itu.

b. Ciri-ciri pariwisata

Pariwisata mempunyai ciri sebagai berikut:

- 1) Perjalanan itu dilakukan dari suatu tempat ke tempat lainnya, dan pasti akan kembali ke tempat asalnya.

³⁰Namichan. “Definisi Pariwisata Menurut Para Ahli”, Blog Namichan.<http://23tourism.blogspot.com/2015/01/definisi-pariwisata.html?m=1> (27 januari 2021)

³¹ Direktorat Jenderal Pariwisata, Pengantar Pariwisata Indonesia, dalam Muljadi A.J Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009,hal 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perjalanan yang dilakukan itu harus selalu dikaitkan dengan pertamayaan atau rekreasi.
- 3) Orang yang melakukan perjalanan tersebut tidak dengan tujuan untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi

c. Jenis-jenis pariwisata

Menurut Pendit (1994), ada beberapa jenis pariwisata yang sudah dikenal, antarlain:

- 1) Wisata budaya, yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan cara mengadakan kunjungan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat,kebiasaan dan adatistiadat mereka, cara hidup mereka, kebudayaan dan seni meraka.
- 2) Wisata kesehatan, yaitu perjalanan seseorang wisatawan dengan tujuan untukmenukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari di mana ia tinggal demikepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan.
- 3) Wisata olahraga, yaitu wisatawan-wisatawan yang melakukan perjalanan dengantujuan berolahraga atau memang sengaja bermakasud mengambil bagian aktifdalam pesta olahraga di suatu tempat atau Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Wisata komersial, yaitu termasuk perjalanan untuk mengunjungi pameranpameran dan pekan raya yang bersifat komersial, seperti pameran industri,pameran dagang dan sebagainya.
- 5) Wisata industri, yaitu perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar ataumahasiswa, atau orang-orang awam ke suatu kompleks atau daerahperindustrian, dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan peninjauan ataupenelitian.
- 6) Wisata Bahari, yaitu wisata yang banyak dikaitkan dengan danau, pantai atau laut.
- 7) Wisata Cagar Alam, yaitu jenis wisata yang biasanya diselenggarakan oleh agenatau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan mengatur wisatake tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dansebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang undang.

d. Sistem Pariwisata

Elemen-elemen dari sebuah sistem pariwisata yang sederhana menyangkut sebuah daerah/negara asal wisatawan, sebuah daerah / negara tujuan wisata, dan sebuah tempat transit serta sebuah generator yang membalik proses tersebut. Ada lima elemen pokok yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

traveler-generating region, departing traveler, transit route region, tourist destination region, dan returning traveler. Namun demikian menyangkut tiga elemen pokok yaitu elemen wisatawan, tiga elemen geografis (gabungan dari traveler generator, transit route, dan tourist destination) dan elemen industri pariwisata.³² Menurut Mathieson dan Wall terdapat tiga elemen dalam pariwisata yaitu:

- 1) A dynamic element, yaitu perjalanan ke suatu destinasi wisata.
- 2) A statistic element, yaitu singgah di daerah tujuan.
- 3) A consequential element, merupakan akibat dari dua hal di atas yaitu travel ke suatu destinasi wisata dan singgah di daerah wisata (khususnya masyarakat lokal), yang meliputi dampak ekonomi, sosial dan fisik dari adanya kontak dengan wisatawan.

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena dalam teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.³³ Adapun Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Pancak Kompe di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar ialah berdasarkan 3 indikator yaitu:

1. Tahap Penyadaran yaitu target yang hendak di berdayakan di beri “Pencerahan” dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai “sesuatu”
2. Tahap Pengkapasitas atau Capacity building atau enabling yaitu memberikan kapasitas individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atas kekuasaan yang akan diberikan.

³² H. Woodward Frank, Manajemen Transportasi (ancangan mengefektifkan transportasi dalam dunia bisnis). Seri Manajemen no. 70, PPM, Jakarta: CV. Indah Grafika, 1972. Hal.102

³³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung : PT.Relika Astitama), 2006 hlm, 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

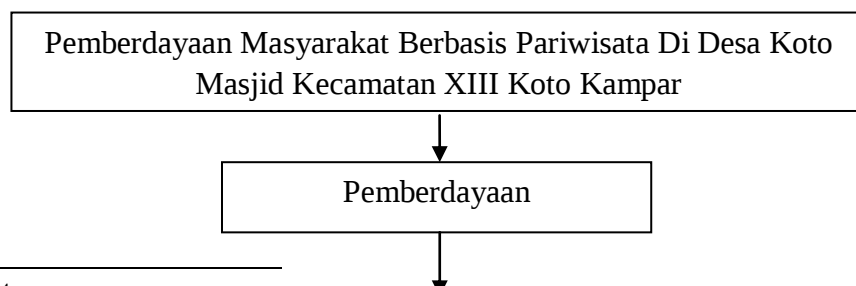
- Tahap Pendayaan yaitu melakukan pembinaan kepada masyarakat. Pada tahap ini target diberikan daya, kekuasaan, otoritas atau peluang.

2.4 Kerangka Pikir

Menurut Husaidi dan Purnomo Kerangka Pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita, kerangka pikir disusun berdasarkan tinjauan dan hasil penelitian yang Relevan. Kerangka pikir dapat berupa teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁴ Kerangka pikir merupakan kerangka penalaran logis, urutan berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan logis.

Kerangka pikir merupakan kerangka penalaran logis, urutan berpikir logis sebagai suatu cirri dan cara berpikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam memecahkan masalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Puncak Kompe di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti di bawah ini:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



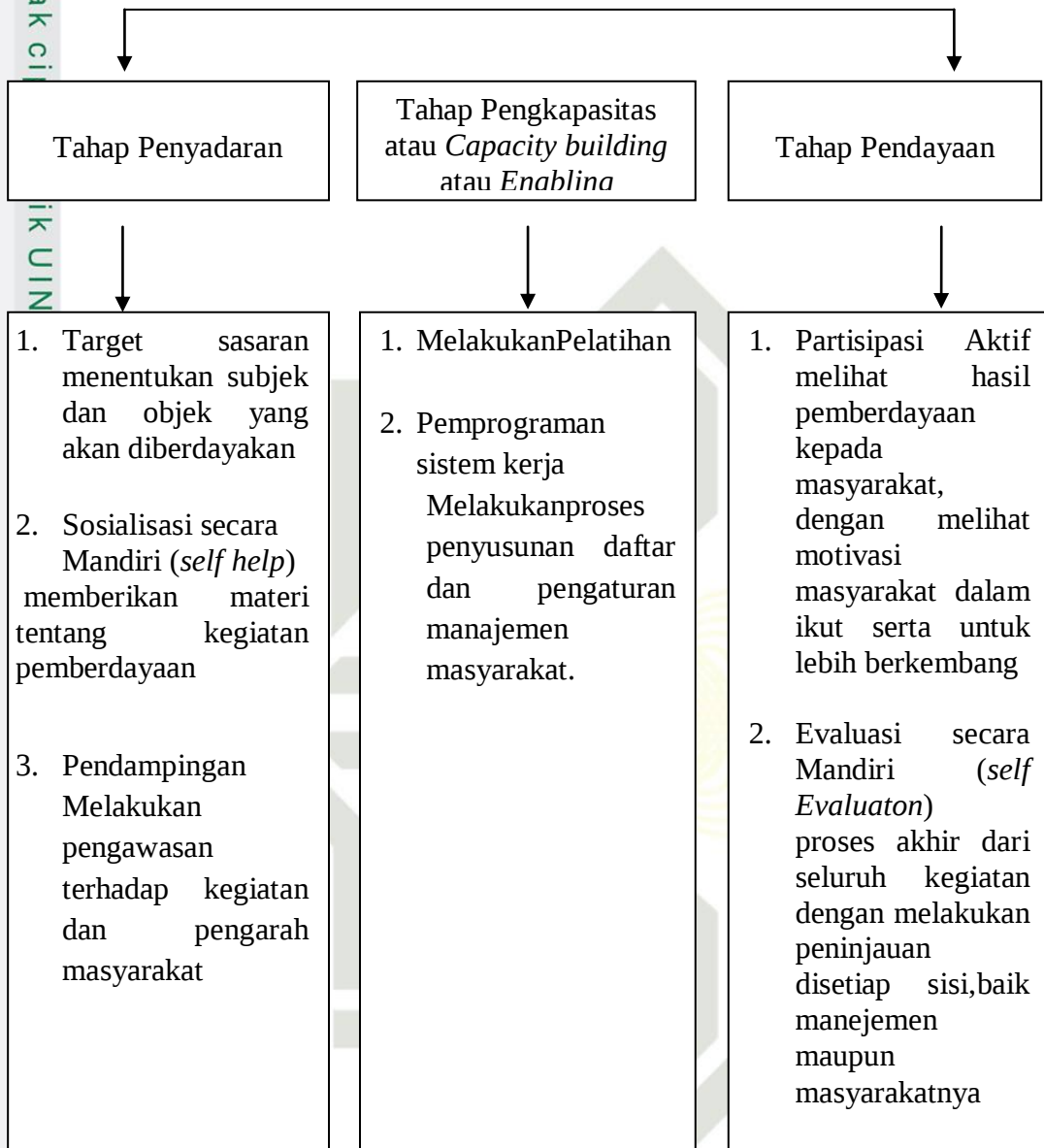
³⁴ Surgiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.1

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu melakukan penyebaran suatu gejala atau menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.³⁵ Penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya.

3.2

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada diloksi ini. Selain itu, dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian ditempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 14 September 2020 sampai dengan waktu yang tidak ditentukan.

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan informasi dalam penelitian ini diperlukan adanya metode sebagai mana yang tercantum dibawah ini:

³⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2011), hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 19 orang masyarakat Desa Koto mesjid.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata.

Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh.³⁶

Maka dari itu sumber data adalah asal dari mana data itu menempel. Sedangkan menurut Lofland yang dikutip meleong” sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁷

- Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pihak tenaga fasilitator lapangan dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dan Kepala Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar terkait pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata .
- Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku, dokumen atau sumber lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua kategori yaitu:

³⁶ S. Arikunto, 2016 *Prosedur Penelitian Suatu praktik*. Jakarta Rineka Cipta. Hlm, 102.

³⁷ Meleong 2017 Edisi Revisi *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Roakarya. Hlm,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan kunci, yaitu Kepala Desa/Pembina dan Tim Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat.
2. Informan Pendukung, yaitu tiga orang masyarakat yang berstatus sebagai anggota Pemberdayaan Masyarakat.

Tabel 3.1
Informan

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Arjunalis	Kepala Desa/Pembina (Informan Kunci)
2	Nuari Afrinaldi	Tim Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat (Informan Kunci)
3	Rizki	Anggota Pemberdayaan masyarakat (Informan Pendukung)
4	Hendra	Anggota Pemberdayaan masyarakat (Informan Pendukung)
5	Doni	Anggota Pemberdayaan masyarakat (Informan Pendukung).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara Dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang penulis lakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab.³⁸ Proses interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Puncak Kompe, Desa Koto Mesjid.

³⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Gramedia, 2004), hlm.119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.³⁹

3.6 Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam Buku Moleong.⁴⁰ Untuk menguji keabsahan atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul/ teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan Pengamatan

Yaitu memusatkan diri dari persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan dalam pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.

2. Trigulasi

Yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.⁴¹ Pada dasarnya peneliti melakukan

³⁹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 143.

⁴⁰ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.126

⁴¹ Lexy Meleong, *Ibid*, hlm.195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh di lapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴²

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata bukan angka-angka. Dengan tujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lingkungan ataupun di lapangan dengan dipilih-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna dan mudah dipahami oleh masyarakat umum tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:⁴³

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

⁴² Imam Gunawan, *Ibid*, hlm.211.

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2013), hlm.211-212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

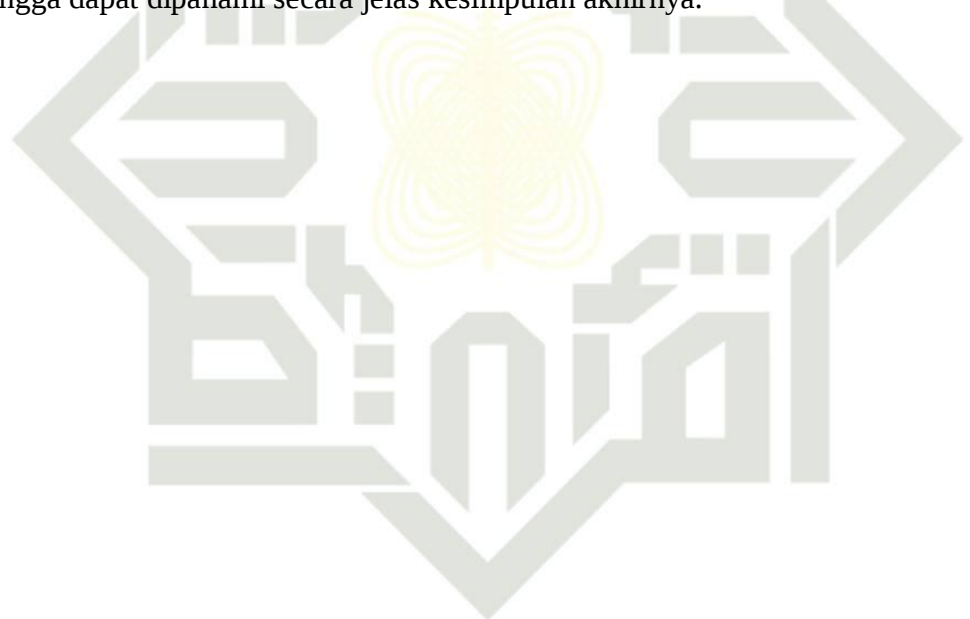
2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

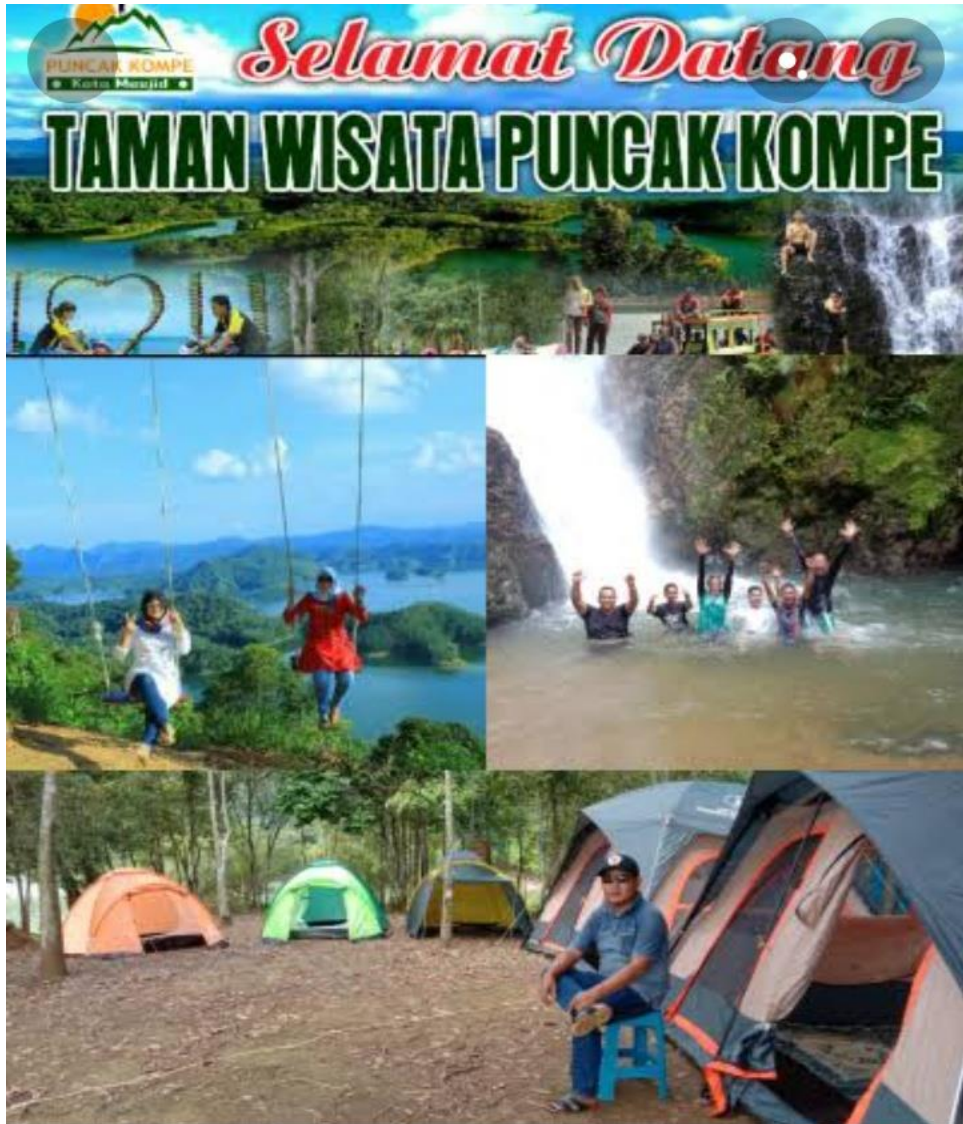


BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Desa Koto Mesjid

1. Sejarah Desa Koto Mesjid



Dokumentasi Objek Wisata Puncak Kompe di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar



Dokumentasi Objek Wisata Cubodak Hill di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar



Dokumentasi Objek Wisata Sungai Gagak di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa, hak

asal usul, dan/atau hak tradisional yang di akui dan dihormati dalam sistem pemerintah negara kesatuan republik Indonesia.⁴⁴

Desa Koto Mesjid adalah Desa yang terletak di wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau, sejarah nama dari koto mesjid di ambil nama dari sebuah dusun (kampong) semasa Koto Mesjid bergabung dengan Desa Pulau Gadang dan lokasi dari dusun tersebut berada di genangan waduk PLTA koto panjang. Desa koto mesjid merupakan desa pemekaran dari desa pulau gadang pada tahun 1999 sesuai dengan surat keputusan Gubernur Riau Nomor :247 tahun 1999, yang dipimpin oleh pjs kepala desa Bapak **Bakaruddin**. Desa Koto Mesjid merupakan salah satu desa dari 8 (delapan) desa yang termasuk kedalam daerah genangan PLTA koto panjang. Pemindahan penduduk dari desa ke koto mesjid lama dimulai pada tahun 1990 dan baru berbentuk pemungkinan pada tanggal 28 maret 1994. Secara adminitrastif koto mesjid masuk kedalam wilayah kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada tahun 1999. Secara adat wilayah desa koto mesjid merupakan salah satu desa dalam wilayah **adat andiko 44**.⁴⁵

2. Letak Geografis dan Demografi

a. Batas Wilayah Desa

Secara geografis Desa Koto Mesjid yang memiliki luas lebih kurang 128,635 KM² di mana 60% berupa daratan yang berpotografi berbukit-bukit yang dijadikan masyarakat sebagian besar untuk perkebunan karet, 30% daratan yang di mamfaatkan masyarakat sebagai lahan pertanian serta 10% rawa yang dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan perikanan (kolam ikan) khususnya ikan patin merupakan Desa yang terletak dalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan jarak ke ibu kota Kecamatan 17 KM dan jarak ke ibu kota Kabupaten adalah 35 KM. sama dengan desa lainnya yang ada di Indonesia, Desa Koto Mesjid juga mempunyai dua iklim

⁴⁴ Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014

⁴⁵ Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

yakni kemarau dan hujan yang berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian masyarakat Desa Koto Mesjid.

Tabel 4.1
Jumlah dusun Desa Koto Mesjid⁴⁶

No	DUSUN	RW	RT
1.	Dusun I	2	1
2.	Dusun II	1	2
3.	Dusun III	2	1
4.	Dusun IV	2	2

Adapun batas-batas Desa Koto Mesjid secara administrasi Desa adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara Berbatas dengan Desa Silam Kecamatan Kuok.
- 2) Sebelah Selatan berbatas dengan Ulayat Kenegrian Pulau Gadang.
- 3) Sebelah Barat Berbatas dengan Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.
- 4) Sebelah Timur Berbatas dengan Desa Merangin Kecamatan Kuok.

b. Luas Wilayah Desa

Tabel 4.2
Luas Lahan Desa Koto Mesjid⁴⁷

No	Jenis Potensi	Luas Lahan
1.	Pemukinan	192 Ha
2.	Perkebunan	162, 5 Ha
3.	Ladang/Tegalan	161 Ha
4.	Hutan	23.000 Ha
5.	Rawa- rawa	16 Ha
6.	Perkantoran	0, 25 Ha
7.	Sekolah	4, 75 Ha
8.	Jalan	6 Ha
9.	Lapangan Sepak bola	1,5 Ha

⁴⁶ Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

⁴⁷ Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

c. Jumlah Penduduk

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin⁴⁸

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki –laki	2598
2.	Perempuan	2275
Jumlah		4873

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Koto Mesjid dengan jenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan jumlah perempuan. Jumlah laki-laki sebanyak 2598, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 2275. Jadi total jumlah penduduk di Desa Koto Mesjid adalah 4873 jiwa. Bila dikaitkan dengan usaha biasanyatanggung jawab mencari nafkah lebih pada laki-laki.

3. Keadaan Sosial

a. Lembaga Pendidikan

Tabel 4.4
Sarana Pendidikan⁴⁹

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung Paud	1
2.	SD/MI	2
3	SLTP	2
4.	SLTA/MA	1
5..	Lain-lain	4 (TPA)
Jumlah		10

Dalam usaha memajukan pendidikan di Desa Koto Mesjid , maka sarana pendukung dibidang pendidikan harus ada di Desa Koto Mesjid, antara lain terdiri dari PAUD, taman kanak-kanak, sekolah Dasar, SLTP, SLTA, MA. Sebagai gambaran jumlah sarana pendidikan yang ada di Desa Koto Mesjid.

⁴⁸Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

⁴⁹ Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

b. Keagamaan

Tabel 4.5
Agama yang Dianut di Desa Koto Mesjid⁵⁰

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	4873
2.	Khatolik	-
3.	Protestan	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
Jumlah		4873

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa beragama islam berjumlah 4873 jiwa, dapat disimpulkan bahwa di Desa Koto Mesjid berdominan islam.

c. Pemenuhan Air Bersih

Tabel 4.6
Pemenuhan Air Bersih Desa Koto Mesjid⁵¹

No	Air Bersih	Jumlah
1.	Penguna Sumur Galian	8 kk
2.	Penguna Air PAH	15 kk
3.	Sumur POMP	590 kk
4.	Penguna Air Sungai	21 kk

d. Sarana Ibadah Desa Koto Mesjid

Tabel 4. 7
Sarana Ibadah di Desa Koto Mesjid⁵²

No	Jenis Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	3
2.	Musholla/Surau	4
3.	Gereja	-
Jumlah		7

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana peribadatan masyarakat Desa Koto Mesjid terdiri dari 3 mesjid dan 4 mushollah.

⁵⁰ Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

⁵¹ Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

⁵² Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar 19 Juni 2021

4. Keadaan Ekonomi

a. Perikanan

Tabel 4.8
Jumlah Perikanan di Desa Koto Mesjid⁵³

No	Peternakan	Jumlah
1.	Kolam Ikan	62 Ha
Jumlah		62

b. Pertanian

Tabel 4.9
Lahan Pertanian di Desa Koto Mesjid⁵⁴

No	Lahan Pertanian	Jumlah
1.	Padi Sawah	-Ha
2.	Padi Ladang	-Ha
3.	Jagung	-Ha
4.	Palawija	1 Ha
5.	Jeruk	3 Ha
6.	Sawit	15 Ha
7.	Karet	967 Ha
Jumlah		986

c. Peternakan

Tabel 4.9
Jumlah Peternakan di Desa Koto Mesjid⁵⁵

No	Lahan Pertanian	Jumlah
1.	Ayam Ras Patelur	2000 Ekor
2.	Kambing	445 Ekor
3.	itik	325 Ekor
Jumlah		2770

⁵³ Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

⁵⁴ Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

⁵⁵ Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

d. Struktur Mata Pencarian

Tabel 4.10
Mata Pencarian di Desa Koto Mesjid⁵⁶

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	854 Orang
No	Mata Pencarian	Jumlah
2	Pedagang	167 Orang
3	PNS	36 Orang
4	Tukang	29 Orang
5	Guru	20 Orang
6	Bidan/perawat	12 Orang
7	TNI/Polri	2 Orang
8	Pensiunan	1 Orang
9	Sopir/Angkutan	7 Orang
Jumlah		1128

4.2 Gambaran Umum Pariwisata di Desa Koto Mesjid

Desa Koto Mesjid telah dikenal sebagai desa swadaya yang sebagian besar ekonomi masyarakatnya bergerak dibidang perikanan yaitu tambak ikan patin serta olahan berbagai jenis makanan dari ikan patin tersebut. Sejak tahun 2017 beberapa dari masyarakat desa koto mesjid mulai tertarik dengan wisata alam, melihat kondisi alam desa koto mesjid sangat strategis karena berada diatas ketinggian waduk PLTA Koto Panjang dengan pemandangan panorama eksotis seperti Raja Ampat Papua. Hal ini juga tidak luput dari peran media sosial pada saat ini yang membantu dalam memperkenalkan wisata alam pemandangan seperti beberapa wisata yang ada di desa koto mesjid sekarang ini.

Dari tahun 2017 – 2021, beberapa wisata yang ada di desa koto mesjid telah di jadikan ikon wisata yang ada di Kabupaten Kampar dan masuk kedalam daftar wisata yang dapat dikunjungi pada saat liburan, letaknya yang strategis dan mudah di jangkau menjadikan wisata-wisata ini diminati oleh para wisatawan, selain itu, dengan adanya beberapa wisata di desa koto mesjid ini menjadikan desa ini sebagai desa wisata dan masyarakat nya yang diberdayakan melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa untuk masyarakat agar menjadi nilai jual dan ekonomi demi kesejahteraan hidup masyarakat. Pada saat sekarang ini wisata

⁵⁶ Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

yang ada di desa koto mesjid telah berkembang cukup cepat dan ada dari beberapa wisata tersebut di kelola oleh pemerintah desa dan beberapanya lagi dikelola secara pribadi maupun berkelompok.

Tabel 4.11
Objek Wisata di Desa Koto Mesjid

No	Objek Wisata	Pengelola
1	Puncak Kompe	Pemerintah Desa
2	Sungai Gagak	Pemerintah Desa
3	Cubodak Hil	Kelola Pribadi

Sumber data : Tim Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4.12
Surat Keputusan Pengukuhan Tim Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa (Sadar Lingkungan)

No	NAMA/JABATAN KEDINASAN	JABATAN ORGANISASI
1	-Kepala Desa Koto Mesjid -BPD Desa Koto Mesjid -LPM Desa Koto Mesjid -Ketua Pemuda Desa Koto Mesjid	Pembina
2	-Chandra Budi, SE -Mustakim, S.Pd -Ali Yasri	Penasehat
No	NAMA/JABATAN KEDINASAN	JABATAN ORGANISASI
3	Rifki Hidayat	KETUA
4	Syawal Idrus	Wakil Ketua
5	Nuari Afrinaldi, S.Pd	Sekretaris
6	Emon Sandi Putra	Bendahara
7	-Riki Ablan Yusandre -Harisep Arno Putra	Seksi Humas dan SDM
8	-Muhammad Zakir -Willi Dermawan - Hazmi. K	Seksi Daya Tarik Wisata dan Kenangan
9	-Muhammad Hanafi -Ibrahim -Ulul Arsha -M. Azhlari Rafli	Seksi Kebersihan dan Keindahan
10	-abdul Aziz -Elfri Firanda	Seksi Budaya dan Seni
11	-Marzuki -Mahfiro Madani -Anhada Qowam -Rendi Noval -Jummasri -Rudianto	Seksi Kebersihan dan Keamanan
12	-Foni Marda Irawan -Deni Aldi Ramadhan	Seksi Pengembangan Usaha.

Sumber data : Tim Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat

4.3 Visi dan Misi Desa

Visi:

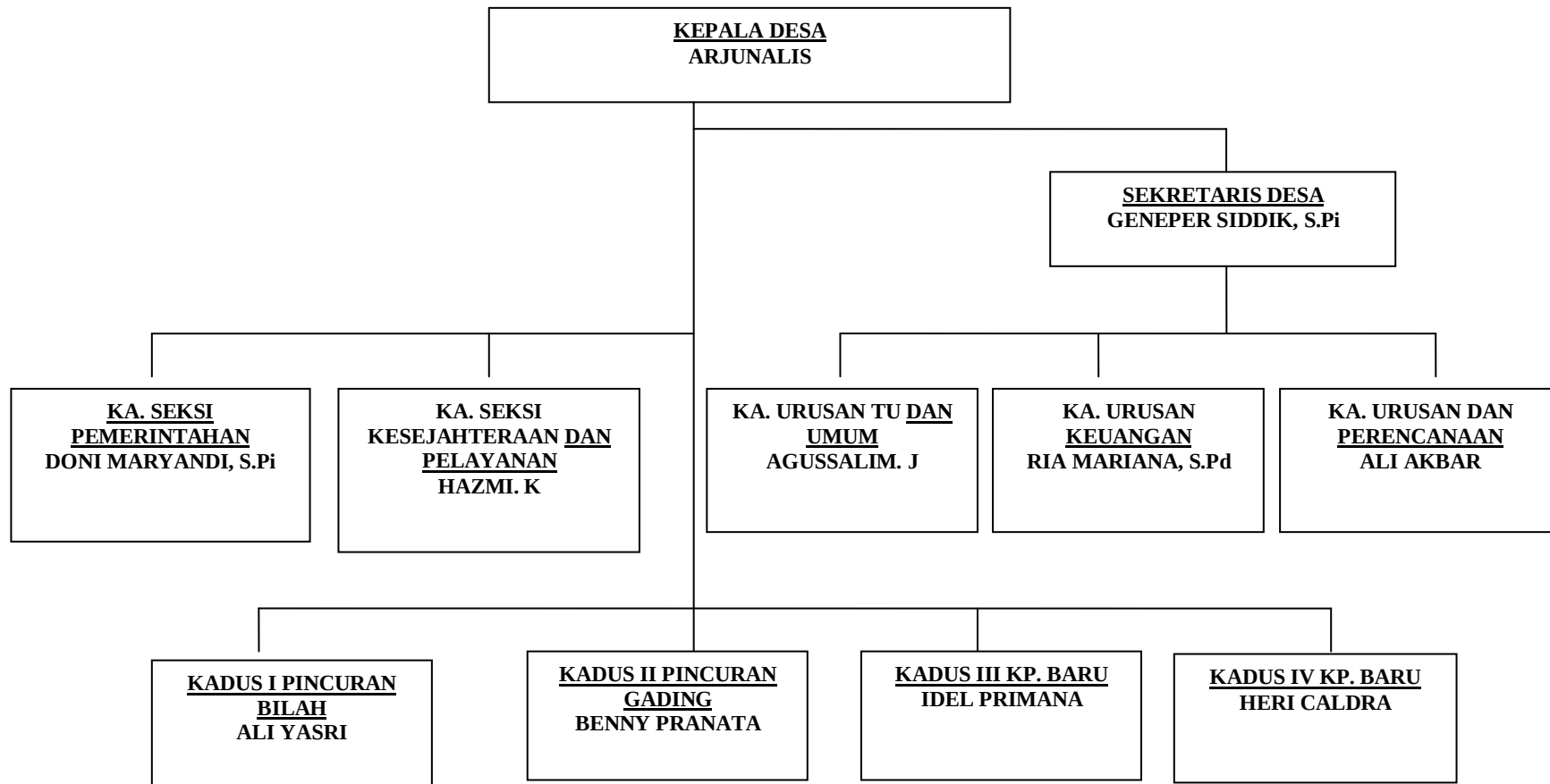
Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis Agribisnis dengan unggulan sektor pariwisata, dalam masyarakat yang religious, beradat, cerdas dan bermartabat.

Misi:

1. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
2. Menngkatkan Pemerataan dan kualitas pelaksanaan.
3. Meningkatkan pelaksanaan Pembinaan kemasyarakatan.
4. Meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat Desa.⁵⁷

⁵⁷ Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, 19 Juni 2021

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
PEMERINTAH DESA KOTO MESJID**



Sumber data :Dokumentasi, Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa penulis tentang pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata di Desa Koto Mesjid maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut :

Tahap penyadaran dalam pemberdayaan masyarakat mengikutsertakan seluruh tanpa mendiskriminasikan golongan atau kelompok tertentu dengan mengkapasitasi pemenuhan sarana dan prasarana, penyuluhan dan sosialisasi yang di adakan secara berkala membentuk tim-tim masyarakat yang dibagi sesuai dengan kemampuan dari setiap anggotanya. Selanjutnya adalah pendampingan yang diberikan kepada masyarakat pemberdayaan yang membantu masyarakat pemberdayaan dalam mengambil keputusan atau menimbang dari setiap sudut pandang pendampingan yang dilakukan.

Tahap Pengkapasitasan memulai kegiatan yang di iringi dengan pelatihan, namun dalam faktanya masyarakat Desa Koto Mesjid mendapatkan pelatihan diluar dari kegiatan inti di Desa, beberapa dari masyarakat yang memiliki potensi untuk berkembang melalui pelatihan yang didapatkan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar maupun lembaga-lembaga nonpemerintah. Selanjutnya realisasi dari pelatihan diwujudkan dalam bentuk gotong royong untuk membangun dan mengembangkan pariwisata berdasarkan asas kekeluargaan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat Desa Koto Mesjid.

Tahap Pendayaan Masyarakat pemberdayaan Desa Koto Mesjid berpartisipasi dalam setiap seluruh jenis kegiatan pemberdayaan dengan tujuan untuk mengembangkan serta dapat mengelola wisata dan lahan yang ada secara mandiri melalui evaluasi pada akhir kegiatan untuk meninjau yang diperlukan ataupun diperbaiki oleh masyarakat sehingga dapat menonjolkan sistem manajemen yang telah dibentuk sebagai wujud hasil dari masyarakat yang diberdayakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan mengenai penelitian pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata di desa koto mesjid yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

1. Setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata di Desa Koto Mesjid agar dapat memberikan pelatihan khusus yang di tajah oleh pemerintah Desa koto mesjid dan tidak hanya sebatas sosialisasi awal, sehingga dengan adanya pelatihan kepariwisataan memberikan kesan yang baik untuk wisatanya.
2. Pemerintah Desa dapat lebih melibatkan peran dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar pada proses pemberdayaan tidak hanya sebatas pemberi materi sosialisasi namun juga ikut bekerja sama sebagai pengawas kegiatan pemberdayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karang Mojo Kabupaten Gunung Kidul)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2019.
- Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*.
- Denita Oktovia Sidakbukke, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat Study Pada Objek Wisata Bukit Pongan di Desa Pasajeruk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2018.
- Dian Rizky Irvan Darmawan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekowisata Sidoakur Dikabupaten Sleman*. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Direktorat Jenderal Pariwisata, *Pengantar Pariwisata Indonesia*, dalam Muljadi A.J Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Ebta Setiawan, “Kamus Besar Indonesia (KBBI) online”, <http://kbbi.web.id/daya.html>. diakses pada tanggal 05 November 2017, pukul 08,43 WIB.
- Edi Suharto, *Pekerja Sosial Di Dunia Industry Memperkuat Tanggung jawab sosial Perusahaan*. Bandung : Rafika Aditama, 2007.
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Rafika Aditama, 2012.
- Harold Woodward Frank, *Manajemen Transportasi (ancangan mengefektifkan transportasi dalam dunia bisnis)*. Seri Manajemen no. 70, PPM, Jakarta: CV. Indah Grafika, 1972.
- Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Idham Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Askara, 2013.
- Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Meleong 2017 Edisi Revisi Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Soim, Achmad Gozali Asyafi'I, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Islam*, Depok : Rajawali Pers, 2018.

Muhammad Zulfikar, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Disekitar Objek Wisata Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Wilayah Kabupaten Lampung Barat di Desa Kubu Perahu*, Skripsi tidak diterbitkan Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Muljadi A. J., *Kepariwisata Dan Perjalanan*, Jakarta: Rajawali Press 2014.

Namichan. "Definisi Pariwisata Menurut Para Ahli", *Blog Namichan*.<http://23tourism.blogspot.com/2015/01/definisi-pariwisata.html?m=1> (27 januari 2021)

Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Bandung : PT.Relika Aditama),2006.

Payne, Malcolm. *Modern sosial work thery*, edisi kedua, London: macmillan press Itd 1997.

S. Arikunto, 2016 *Prosedur Penelitian Suatu praktik*. Jakarta Rineka Cipta.

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar 2011.

Samhis Setiawan, *Pariwisata*, diakses pada 3 Desember 2020 <https://WWW.Gurupendidikan.co.id/pariwisata>

Sastryuda , "Konsep Pengembangan agrowisata" <http://file.upi.edu.gumelars.go.id> (15 April 2015)

Surgiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2015.

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebito, *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung : Alfabeta 2012.

Totok Mardikanto. M.S Porwoko Soebioti, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT.Gramedia, 2004.

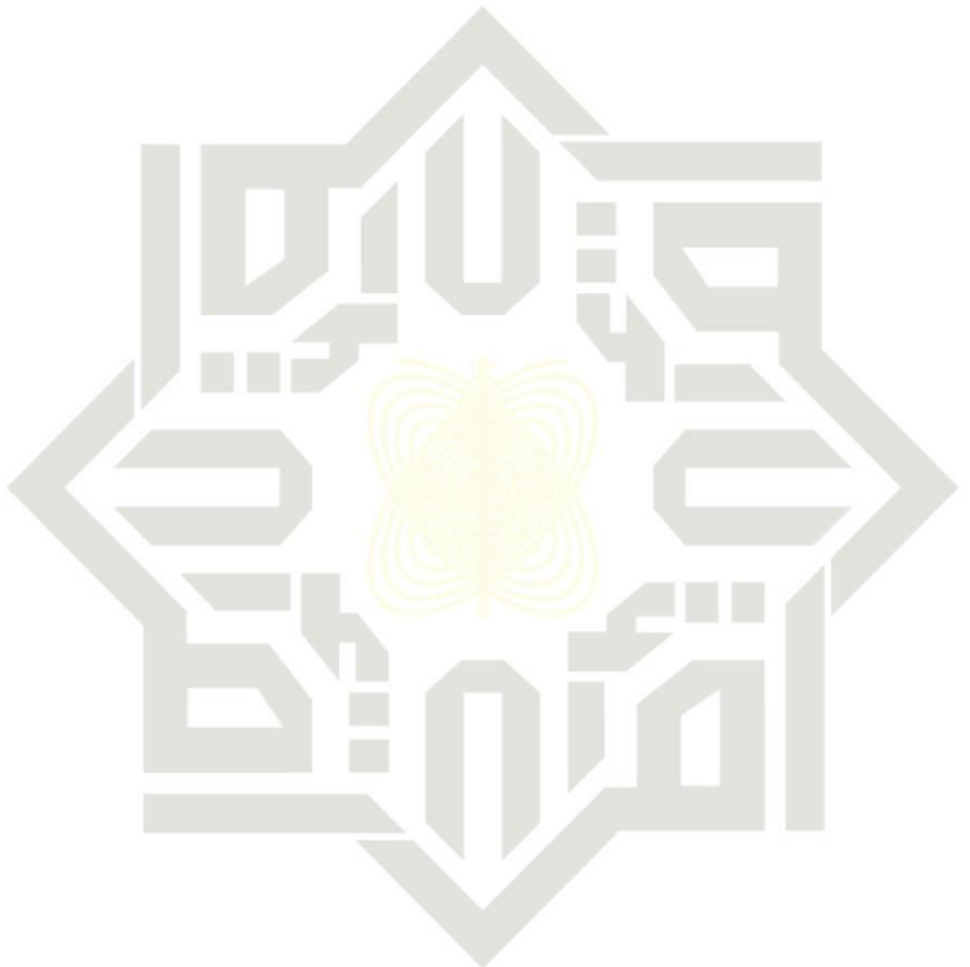
Yusril Yazid, M. Soim, *Dakwah dan Pengebangan Masyarakat*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persed, 2016.

Zaenudin Amrulloh, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata pada dusun Tradisional Sasak Sade Lombok* Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta:



Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Yogyakarta 2018.

Zubaida, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/43281
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-8267/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2021 Tanggal 13 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

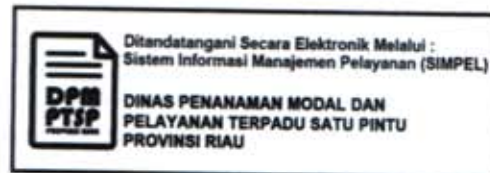
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RINA FITRIANI |
| 2. NIM / KTP | : | 11740124341 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PARIWISATA DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Agustus 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-8267/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 13 Agustus 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RINA FITRIANI
N I M	: 11740124341
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PARIWISATA DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/573

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/43281 tanggal 26 Agustus 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **RINA FITRIANI**
2. NIM : **11740124341**
3. Universitas : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PARIWISATA DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**
8. Lokasi : **DESA KOTO MASJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 27 Agustus 2021



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KEPALA DESA KOTO MESJID

Kantor : Jl. Desa Koto Mesjid HP. 0813 6542 6193 Kode Pos 28453
e-mail : desakotomesjid@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 140/PEM/PLB/2021/069

Kepala Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2021/573 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi tanggal 27 Agustus 2021, dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

Nama	: RINA FITRIANI
NIM	: 11740124341
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PARIWISATA DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPARKABUPATEN KAMPAR
Lokasi Penelitian	: DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan riset yang telah ditetapkan.
2. Menjalankan Prokolol Kesehatan.

Demikian Surat Izin Penelitian ini disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak terkait yang berada di ruang lingkup Desa Koto Mesjid untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian ini dan terimakasih.



BIOGRAFI PENULIS

Rina Fitriani, Kelahiran Batu Bersurat 19 Desember 1998, beralamat di Jl. Marpati Putih Lingkungan 1 Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Merupakan anak dari pasangan Bapak H. Suhaimi dan Ibu Hj. Amniati, serta anak ke Tiga dari tiga bersaudarah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 002 Batu Bersurat,

Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, dan menamatkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di MTS DARUSSAKINAH Batu Bersurat Kabupaten Kampar dan menamatkan pendidikan pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan SMAN1 XIII Koto Kampar dan menamatkan pendidikan pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi tepatnya pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Penulis pun melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) semester VII di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semester VII di Kantor Desa Pongkai Istiqomah pada Tahun 2020. Setelah itu penulis mengajukan judul Skripsi yaitu *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*.

Penulis akhirnya menyelesaikan Skripsi dan menamatkan pendidikan pada tahun 2021. Pada tanggal 16 Desember 2021 penulis mengikuti sidang Munaqasah di Fakultas Dakwa dan Komunikasi dan penulis di nyatakan Lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.